

## DAFTAR PUSTAKA

- Adriance, G. W. and F. R. Hrison. 1955. Propagation of hor ticultural plants. McGraw Hill Book Co., New York. 298p.
- AEKI (Asosiasi Eksportir Kopi Indonesia). 2006. *Statistik Kopi 2003-2005*. Jakarta.
- Audus, L. J. 1963. Plant growth substances. Interscience Publisher Inc. New York.
- Badan Pusat Statistik. 2006. *Indeks Harga Konsumen 2005*. Badan Pusat Statistik, Jakarta.
- Devlin, Robert M. 1975. *Plant Physiology Third Edition*. New York : D. Van Nostrand.
- Dwidjoseputro, D. 1988. Pengantar Fisiologi Tumbuhan. PT Gramedia, Jakarta.
- Edmond, J. B., T. L. Senn and F. S. Andrews. 1975. Fundamentals of horticulture . McGraw Hill Book Co. Inc. New York. 476p.
- Edmond, J.B. , T.L. Senn, F.S, Andrews, and R.G. Halfacre. 1983. *Fundamentals of Horticulture. 4th ed*. Mc Graw-Hill Book Co. Inc. , New York.
- FAO. 2004a. Production Yearbook 1986-2004.FAO, Rome.
- Garner, R. J. S. A. Chaudhri and Staff of Commonwealth bureau of Horticulture and Plantation Crop. 1976. The propagation of tropical fruittrees Commonwealth Agric. Bureau. England. 346p.
- Gandul, 2010. Sejarah Kopi. <http://sekilap.blog.com/> 2010/ 01/05/sejarah kopi/diunduh 22 juli 2010. Posted by ajhi in Jan 05, 2010
- Haarer, A. E. 1962. Modern coffee production. Leonard Hill Books Limited, London.
- Hartmann, H. T. and D. E. Kester. 1983. Plant propagation principles and practices . 4th ed. Prentice Hall Inc., Englewood Cliffs , New Jersey. 727
- Irwanto. 2001. Pengaruh Hormon IBA ( *Indole Butyric Acid* ) Terhadap Persen Jadi stek Pucuk Meranti Putih (*Shorea montigena*). Universitas Pattimura. Ambon. 26 hal.
- Jahmadi, M. 1972. Budidaya dan pengolahan kopi. Balai Penelitian Perkebunan Bogor, Sub Balai Penelitian Budidaya Jember, Jember. Indonesia. 99hal
- Janick, J. 1972. Horticultural science. 2nd ed. W. H. Freeman and Company. London. 586p..

- Kusumo, S. 1984. Zat pengatur tumbuh tanaman. CV Yasaguna.
- Koestriningrum, R. dan Setyati. 1983. Pembiakan Vegetatif. Departemen Agronomi, Fakultas Pertanian Institut Pertanian Bogor. 76 hlm.
- Lopes, J. 1974. Propagation of coffee by stem cutting, p.96-98. In J. Leon (ed.). Hand book of plant introduction in Tropical crops. FAO.
- Mahlstede, J. P. and E. S. Haber. 1976. Plant propagation. John Wiley & Sons Inc. New York. 413p
- Manurung, SO. 1987. Status dan Potensi Zat Pengatur Tumbuh Prospek Penggunaan Rootone-F dalam Perbanyak Tanaman. Jakarta: Direktorat Jenderal Reboisasi dan Rehabilitasi Lahan. Departemen Kehutanan.
- Meyer, B. S. and D. B. Anderson. 1956. Plant pathology - 2nd ed. Princeton (N. J. .), D. van Nostrand. p. 555-608.
- Moko, H. 2004. Teknik Perbanyak Tanaman Hutan Secara Vegetatif. Informasi teknis Vol.2 No.1 Bogor : Pusat Litbang Bioteknologi dan Pemuliaan Tanaman Hutan.
- Pearse, H. L. 1948. Growth substances and their practical importance in horticulture. Commonwealth Bureau of Horticulture and Plantation Crop. 20: 233.
- Prahardini, P.E.R., I. Sudaryanto, dan S. Purnomo. 1990. Komposisi media dan eksplan untuk inisiasi dan proliferasi salak secara *in vitro*. Penelitian Hortikultura 5(2): 15-27.
- Ponganen, A.V. 2004. Pengaruh Zat Pengatur Tumbuh NAA dan IBA terhadap Pertumbuhan Stek Mini Pule Pandak (*Rauwolfia serpentina* Benth.) Hasil Kultur *In Vitro*. Skripsi. Departemen Konservasi Sumberdaya Hutan. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Priatno , N. 1976. Budidaya kopi. Suo Balai Penelitian Rudidaya Jember, Jember. 51 h a 1.
- Pusbang SDH Cepu. 2003. Pengaruh Konsentrasi Hormon Pengatur Tumbuh terhadap Perakaran Stek Pucuk Jati (*Tectona grandis*). Cepu : Perum Perhutani Pusat Pengembangan Sumber Daya Hutan.
- Raharjo, KD. 2004. Pengaruh Pemberian IBA, NAA, Air Kelapa dan Arang Aktif terhadap Induksi Akar Azadirachta excelsa (Jack) M. Jacobs secara *In Vitro* [skripsi]. Fakultas Kehutanan. Institut Pertanian Bogor.
- Rochimi, DK. 2008. Produksi Bibit Biti (*Vitex cofassus* Reinw. ex Blume) melalui Pembiakan Vegetatif. [skripsi]. Bogor : Fakultas Kehutanan Institut Pertanian Bogor.

- Rochiman, K. dan S. S. Harjadi . 1973. Pembelahan vegetatif .Dept. Agronomi, Fakultas Pertanian , IPB. Bogor. 75 hal .
- Salisbury, F.B. dan C.W. Ross. 1992. Plant Physiology 4th edition. Terjemahan. Penerbit ITB. Bandung
- Samsijah. 1974. Pengaruh Panjang Stek Terhadap Kemampuan Hidup dan Pertumbuhan Morus multicaulis. Laporan No 178. Bogor : Lembaga Penelitian Hutan.
- Stoutomyer, V. T. 1954. Encouragement of roots by plant regulators in agriculture . John Niley & Sons Inc. New York. 274p.
- Sunaryono, H., Y. Sugita, dan N. Solvia. 1990. Pengaruh zat tumbuh kinetin dan adenin pada penyambungan manggis. Penelitian Hortikultura 5(2): 39-46.
- Weaver, R.J. 1972 *Plant Growth Substance in Agriculture*. W.H. Freeman Co.
- Weaver, R. J. 1983. Plant Growth Substances in Agriculture. W. H. Freeman Co. San Francisco. Pp 119-131.
- Wright, J.W. 1976. Introduction to Forest Genetics. Academic Press. New York.
- Yelenosky, G. 1987. Shoot organogenesis from rooted citrus leaves. Hort. Sci. 22(2): 312.
- Zaerr, J.B. dan M.O. Mapes. 1982. Actions of Growth Regulators dalam Tissue Culture in Forestry edited by J.M. Bonga dan D.J. Durzan. Martinus Nijhoff/ DR. W. Junk Publishers. Boston.

